

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis Laporan Tugas Akhir yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus dengan memberikan asuhan komprehensif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Jenis studi kasus yang diambil yaitu Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*continuity of care*) yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil pada trimester III dengan usia kehamilan 24 minggu 6 hari, yang merupakan pasien dari bidan di wilayah sleman. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari masa kehamilan dengan 4 kali kunjungan, pendampingan proses bersalin, memberikan asuhan nifas sampai KF<sub>3</sub>, memberikan asuhan pada bayi baru lahir sampai KN<sub>3</sub> dan membantu ibu beserta suami menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif atau asuhan berkesinambungan ini mempunyai 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi dalam asuhan metode penelitian ini, antara lain:

1. Asuhan kehamilan : Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Trimester II pada Ny. M umur 21 tahun primigravida usia kehamilan 24 minggu 6 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan Kebidanan yang dilakukan pemantauan/mendampingi pertolongan persalinan mulai dari kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan nifas: Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya dilakukan observasi padaa kala IV sampai

kunjungan nifas ketiga yaitu dimulai dari hari pertama sampai dengan *postpartum* hari ke-42

4. Asuhan Bayi Baru Lahir: Memberikan Asuhan perawatan Bayi Baru Lahir dari awal bayi lahir sampai kunjungan Neonatus Ketiga (KN 1 sampai KN III)

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini di laksanakan di PMB Kuswatiningsih, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini di mulai pada bulan Desember 2018 – Mei 2019.

### **D. Objek dan Laporan Tugas Akhir**

Objek dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. M umur 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 24 minggu 6 hari, yang kemudian diasuh dan didampingi sampai masa nifas selesai, serta asuhan bayi baru lahir secara berkesinambungan.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat dan pengumpulan data

Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain sebagai berikut :

- a. Alat yang dilakukan untuk observasi dan pemeriksaan fisik: alat tulis, tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, dopler, thermometer, dan jam tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara, asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan saat melakukan studi dokumentasi, seperti: catatan medik atau status, buku KIA, foto atau dokumentasi saat melakukan pemeriksaan/kunjungan rumah pasien.

## 2. Metode pengumpulan data

### a. Wawancara

Wawancara suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dengan seorang peneliti (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Sulistiyawati, 2011).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data subjektif ibu hamil seperti: identitas pasien, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat penyakit ibu dan keluarga, dan riwayat KB yang pernah digunakan. Ibu hamil pertama, mempunyai riwayat penyakit keluarga DM, tidak mempunyai riwayat penyakit yang diderita dan belum pernah menggunakan KB.

### b. Observasi.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan dengan cara mempelajari atau mengadakan pengamatan secara langsung.

Tahap observasi yang dilakukan pemantauan ibu mulai dari hamil hingga nifas, seperti: perubahan fisiologi pada ibu dan melihat data pemeriksaan dari buku KIA.

### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki (*head to toe*), dan metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Saryono, 2011). Pemeriksaan fisik dilakukan atas izin pembimbing lahan dan atas izin pasien berupa *informed consent*.

#### 1) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, dan USG. Metode pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah atau urin untuk menegakkan diagnosa pada klien (Sugiyono, 2010).

Dalam kasus ini, peneliti mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah (cek Hb), dan USG. Pada tanggal 19 februari 2019 Ny. M melakukan ANC terpadu di Puskesmas Prambanan dan didapatkan hasil pemeriksaan Hb: 11 gr%, GDS 93, HbsAg negative, bakteri positif.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dalam kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat ANC dan melakukan kunjungan rumah Ny.M, serta data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan PMB.

#### d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung dalam proses penulisan (Sugiyono, 2010). Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan pada Ny.M.

### **F. Prosedur Studi Kasus**

Studi kasus di lakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai studi kasus di lapangan yaitu PMB Kuswatiningsih dan rumah pasien. Pada tanggal 08 Desember 2018.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal A.Yani Yogyakarta untuk pengambilan data ibu hamil di PMB Kuswatiningsih. Pada tanggal 21 Desember 2018.
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus  
Pihak PMB Kuswatiningsih memberikan izin untuk mencari data ibu hamil, guna menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) dan bersedia dilakukan pemantauan mulai dari hamil sampai dengan pasien menggunakan KB kepada responden tersebut. Pada tanggal 08 Desember 2018.
- d. Meminta kesedian responden  
Tanggal 13 Desember 2018, meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) bahwa telah bersedia menjadi responden.
- e. Melakukan asuhan pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subjek yang telah yaitu Ny. M umur 21 tahun G1P0A0Ah0 UK 24 minggu 6 hari di PMB Kuswatiningsih.
- f. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia 24 minggu 6 hari dengan hasil sebagai berikut:
  - 1) Kunjungan 1 dilakukan di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 16 Januari 2019, pukul 18:05 WIB dengan hasil terlampir.
  - 2) Kunjungan 2 di PMB Kuswatiningsih, pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 20:10 WIB dengan hasil terlampir.
  - 3) Kunjungan 3 di PMB Kuswatiningsih, pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 15.45 WIB dengan hasil terlampir.

- 4) Kunjungan 4 di PMB Kuswatiningsih, pada tanggal 09 April 2019 pukul 17.15 WIB dengan hasil terlampir.
  - g. Melakukan penyusunan proposal LTA  
Penyusunan proposal LTA pada BAB I-III sudah dimulai sejak Desember awal setelah mendapatkan pasien.
  - h. Melakukan bimbingan dan konsultasi proposal LTA  
Setelah penyusunan BAB I-III selesai, kemudian melakukan konsultasi kepada pembimbing LTA. Pada tanggal 04 Januari – 06 Februari 2019.
  - i. Melakukan seminar proposal LTA  
Seminar ujian proposal dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2019, setelah melakukan konsultasi dan revisi mendapatkan persetujuan dari bimbingan LTA.
  - j. Revisi proposal  
Melakukan revisi setelah ujian proposal selesai. Pada tanggal 19-22 Maret 2019.
2. Tahap pelaksanaan  
Bentuk pengumpulan data dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:
    - a. Memantau keadaan Ny. M dengan mendampingi pasien ANC dan kunjungan rumah atau menghubungi dengan via Handphone (Hp), kemudian melakukan pendokumentasian SOAP.  
Rencana pemantauan:
      - 1) Dapat memantau perkembangan ibu hamil dengan cara meminta nomor Handphone (Hp) Ny. M dengan keluarga Ny. M agar sewaktu-waktu bisa menghubungi Ny. M secara langsung.
      - 2) Meminta Ny. M dan keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu mengalami kontraksi atau tanda-tanda kehamilan.

- 3) Melakukan kontrak dengan PMB Kuswatiningsih agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu Ny.M datang ke PMB atau sudah akan bersalin.
- b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
- 1) Asuhan INC (*inantenatal care*) melakukan pendampingan persalinan pada tanggal 20 April 2019 di RSKIA Sadewa secara SC atas indikasi DKP dengan didapatkan data dari rekam medis, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP. Adapun rencana asuhan yang diberikan saat menolong INC, yaitu:
    - a) Memberikan dukungan spiritual, memberikan motivasi dan dukungan psikologis pada ibu, dan memberikan nutrisi pada ibu.
    - 2) Asuhan PNC (*postnatal care*) dilakukan sampai dari selesai pemantauan kala IV sampai hari ke-42 *postpartum* dan melakukan KF3, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.  
Asuhan yang diberikan PNC, meliputi 3 kali kunjungan nifas, dengan asuhan sebagai berikut:
      - a) Asuhan yang diberikan pada KF<sub>1</sub> yaitu: menganjurkan ibu untuk posisi *biologic nurturing baby led feeding* untuk mengurangi nyeri, pemberian ASI awal, melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir, dan menjaga bayi agar tetap hangat.
      - b) Asuhan yang diberikan pada KF<sub>2</sub>, yaitu: memastikan involusi uterus berjalan normal, menilai adanya tanda-tanda (demam, infeksi atau perdarahan abnormal), memastikan ibu mendapatkan makanan, cairan dan istirahat, memberikan konseling untuk berKB secara din.
      - c) Asuhan yang diberikan pada KF<sub>3</sub>, yaitu: menanyakan pada ibu tentang penyulit yang ia atau bayi alami, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif, memberikan asuhan

komplomenter ( pijat oksitosin), menganjurkan ibu untuk menggunakan KB segera.

- 3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan BBL, meliputi: 3 kali kunjungan bayi, dengan asuhan yang diberikan sebagai berikut:

- a) Asuhan yang diberikan pada KN<sub>1</sub>: memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh bayi, ASI eksklusif, pemberian vitamin K injeksi, dan pemberian imunisasi HB 0 injeksi, perawatan tali pusat.
- b) Asuhan yang diberikan pada KN<sub>2</sub>: perawatan tali pusat, pemeriksaan tanda bahaya bayi, ASI eksklusif, kunjungan ulang untuk BCG.
- c) Asuhan yang diberikan pada KN<sub>3</sub>: pemeriksaan tanda bahaya pada bayi, pemberian ASI eksklusif, menjaga suhu tubuh bayi, dan memberikan asuhan komplementer ( pijat bayi).

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari studi kasus yaitu mulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir (LTA).

### G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat di terapkan dengan metode SOAP, yaitu:

1. S (Data Subjektif)

Berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa. Data yang di peroleh dari keluhan, riwayat kesehatan klien dan keluarga, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan sesaat hamil, pola aktifitas,

kebiasaan mengganggu kesehatan, dan psikososial, spiritual, dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh.

2. O (Data Objektif)

Berupa data fokus pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan penunjang. Data diperoleh dari panca indera maupun laboratorium.

3. A (Analisis)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal, yaitu : perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.